



LITURGI PERTUKARAN PELAYAN FIRMAN
GKI SINODE WILAYAH JAWA TENGAH
MINGGU 3 SETELAH EPIFANIA
SUB TEMA: “BERKOLABORASI DALAM
SPIRITUALITAS CONVIVIAL”

Ibadah Nuansa Muda | Minggu, 25 Januari 2026 | 16.30 WIB



Persiapan:

- Umat datang dan bersaat teduh
- Alkitab besar sudah diletakkan di meja altar dalam posisi terbuka
- Warta Jemaat
- Penyalaan lilin simbol Kristus

UMAT BERHIMPUN

AJAKAN BERIBADAH:¹

(berdiri)

L : Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi!
Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita

U : *datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!*

L : Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah;

Lk. : Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,

Pr. : umat-Nya dan kawanan domba gembalaan-Nya.

L : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian,

U : *bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!*

L : Sebab Tuhan itu baik,

Lk. : kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,

Pr. : dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

U : *Haleluya!*

¹ Keterangan: **U** → umat; **Lk.** → Laki-laki; **Pr.** → Perempuan; **L** → Liturgis

NYANYIAN PROSESI – Kidung Keesaan (KK) 16:1-2 “Hai Mahluk Semua”

Syair: Martin Runi, 1980, Berdasarkan Mazmur 150, Revisi Tim Puji syukur, 1991; Lagu: Martin runi, 1980, nuansa Flores

do = g 2/4 MM ± 92

5 5 1 2 | 3 5 . 3 | 5 4 3 2 | 3 1 . | 1 . 2 |

1. Hai makh-luk se - mu - a pu - ji - lah Tu - han ki - ta: Ha - le -

2. Nya - nyi - lah ber - sa - ma de - ngan i - ring - an su - ling: Ha - le -

3 3 3 . 3 | 3 3 . 1 | 2 1 7 | 1 5 6 | 5 . 3 |

lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya. Pu - ji - lah ke -

lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya. Pu - ji - lah ke -

5 4 3 | 2 7 1 | 2 2 0 2 2 | 2 2 2 . 4 |

a - gung - an - Nya. Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le -

ku - at - an - Nya. Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le -

3 3 . 1 | 2 1 7 | 1 3 4 | 5 5 . 4 | 3 . 3 2 3 |

lu - ya, Ha - le - lu - ya. Ha - le - lu - ya, ber - ga - ung di se -

lu - ya, Ha - le - lu - ya. Ha - le - lu - ya, ber - ga - ung nan mer -

4 4 . 3 | 2 5 6 | 5 . 3 | 5 . 4 3 2 | 1 1 2 | 3 . |

lu - ruh du - nia. So - rak - lah: Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu -

du sua - ra - nya. So - rak - lah: Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu -

3 2 1 | 4 . | 4 5 6 | 5 3 . 1 | 3 2 | 1 . 1 0 ||

ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya.

ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya.

(Prosesi dimulai saat intro bait pertama. Serah terima Alkitab dari Penatua kepada Pengkhotbah menggunakan Alkitab kecil milik Pengkhotbah.

Sementara Pengkhotbah menuju mimbar, pemusik dan pemandu bersiap menyanyikan bait selanjutnya)

VOTUM DAN SALAM:

PF : Kebaktian Minggu ketiga setelah Epifania, dalam rangka Pertukaran Pelayan Firman GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah ini, berlangsung di dalam nama Allah, Sang Bapa:

U : *yang telah menciptakan semesta.*

PF : Di dalam nama Yesus Kristus, Sang Putera:

U : *yang telah menebus dunia dari kuasa dosa.*

PF : Dan di dalam nama Roh Kudus, Sang Penolong:

U : *yang senantiasa menyertai kehidupan umat-Nya.*
(mengucapkan) **Amin!**

PF : Tuhan beserta Saudara !

U : *Dan beserta Saudara juga !*

KATA PEMBUKA²

(duduk)

L: Saudaraku, Minggu ini merupakan Minggu yang istimewa, karena Jemaat-jemaat dalam lingkup GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah mengikuti Pertukaran Pelayan Firman. Kita dilayani oleh Pdt. Yusak Rimanto Beliau melayani di Jemaat GKI Parakan.

Saudaraku, kita tahu bahwa keberagaman adalah keniscayaan yang harus diterima di dalam sebuah kehidupan berkomunitas. Sikap yang sering kali muncul terkait dengan keberagaman ini adalah berusaha untuk membuat “penyeragaman” tanpa memerhatikan mana yang prinsip dan mana yang tidak prinsip dengan alasan kesatuan. Sikap yang lain mungkin muncul adalah memaksakan pemikiran yang dianggap paling benar kepada pihak lain, tanpa berupaya memahami apa yang sesungguhnya dimengerti oleh pihak lain tersebut. Tanggapan atau *respons* yang keliru dalam menghadapi keberagaman itu, tentu pada akhirnya akan menimbulkan konflik dan dapat membuat perpecahan dalam komunitas.

² Untuk liturgis di dalam Kebaktian Pos Jemaat dan Bakal Jemaat GKI Kwitang yang tidak dilayani oleh Pelayan Firman dalam rangka PPF GKI SW Jateng, sila langsung membaca mulai dari alinea kedua.

Gereja adalah sebuah komunitas yang juga memiliki keberagaman. Sebagai Tubuh Kristus, Gereja pasti merupakan komunitas yang memiliki keberagaman, baik dari latar belakang budaya, suku, bahkan antar generasi. Dalam semangat tema pelayanan GKI SW Jateng masa pelayanan tahun 2024-2027, yaitu: *“Membangun Komunitas A.K.A.R (Adaptif, Kolaborasi, Antar Generasi, Relevan)”*, maka tema khotbah Pertukaran Pelayan Firman GKI SW Jateng tahun ini adalah ***“Berkolaborasi Dalam Spiritualitas Convivial”***. Melalui tema ini jemaat diajak untuk memahami makna hidup bersama dan berkolaborasi antar generasi supaya menjadi Gereja yang sehat untuk mengerjakan karya keselamatan Allah di dunia. Mari kita nyatakan bahwa kasih Allah-lah yang telah mengikat kita, sehingga setiap anggota jemaat dan simpatisan dapat berkolaborasi untuk mewujudkan Kerajaan Allah.

NYANYIAN INTROITUS (Menyanyikan secara medley) – PKJ 221 Kasih Allah Pengikatnya dan Rukun Cinta Satu Sama Lain

PKJ 221 Kasih Allah Pengikatnya

Syair dan lagu: We Are One In The Bond of Love, berdasarkan Efesus 4:3-4; Terjemahan: Yamuger, 1999; (c) 1971 by Lillenas Publishing, Co.

Do = Bes

4 ketuk

Kasih Allah pengikatnya bagi kita umatNya.
Kita disatukan oleh Roh Allah; kita satu di dalamNya.

Mari kita bernyanyilah! Mari nikmati kasihNya!
Mari gandeng tangan agar dunia tahu kita satu di dalamNya.

Interlude peralihan lagu “Rukun Cinta Satu Sama Lain”

“Rukun Cinta Satu Sama Lain” (2 X)

Rukun cinta satu sama lain Itulah maunya Tuhan
Rendah hati serta ramah-tamah Itulah maunya Tuhan
Refrain : Tunjukkan, saksikan Tuhan minta buktinya
Tunjukkan, saksikan Tuhan minta buktinya

Interlude peralihan lagu “Kasih Allah Pengikatnya”

PKJ 221 Kasih Allah Pengikatnya

Syair dan lagu: We Are One In The Bond of Love, berdasarkan Efesus 4:3-4; Terjemahan: Yamuger, 1999; (c) 1971 by Lillenas Publishing, Co.

Do = Bes

4 ketuk

Kasih Allah pengikatnya bagi kita umatNya.
Kita disatukan oleh Roh Allah; kita satu di dalamNya.

Mari kita bernyanyilah! Mari nikmati kasihNya!
Mari gandeng tangan agar dunia tahu kita satu di dalamNya.

PENGAKUAN DOSA³

L: Saudaraku, Surat 1 Yohanes 1:8, menyebutkan: *“Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita”*. Firman Tuhan ini mengingatkan keberadaan kita sebagai mahluk yang berdosa. Di dalam belenggu dosa, kita seringkali mendukakan hati Tuhan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan. Saat ini, mari kita mengakui segala pelanggaran kita di hadapan Tuhan.

(Umat menaikkan doa secara pribadi)⁴

L : Mari kita berdoa bersama. Bapa yang baik, sebagai Gereja-Mu, sebagai keluarga Allah, kami hendak bersama-sama mengakui dosa - dosa kami di hadapan-Mu, kiranya Engkau berkenan mendengar pengakuan dosa kami

WLu : Bapa yang Maha Pengasih , ampunilah kami. Sebagai anggota jemaat lanjut usia, kami kerap kali merasa paling berpengalaman, paling tahu segalanya, dan hanya mau di dengar tetapi tidak mau mendengar.

³ Keterangan: **L** → Liturgis; **WLu** Wakil Lanjut Usia; **WD** → Wakil Dewasa; **WRP** ² Wakil Remaja Pemuda; Perempuan; **WA** → Wakil Anak

⁴ Berikan jeda waktu sekitar 30-60 detik/hitungan untuk umat dapat menaikkan doa pengakuan dosa pribadi.

Sikap kami ini telah membuat relasi dengan generasi di bawah kami tidak dapat terjalin dengan baik. Tuhan, ampunilah kami.

WD : Bapa yang Maha Tahu, ampunilah kami. Sebagai anggota jemaat dewasa, kami kerap kali merasa paling berkuasa. Kami merasa bahwa semua pelayanan gerejawi harus sesuai dengan kehendak kami. Sikap kami ini telah membuat relasi dengan generasi yang di atas maupun di bawah usia kami sering kali terhalang oleh tembok arogansi kami. Tuhan, ampunilah kami.

WRP : Bapa yang Maha Pemurah, ampunilah kami. Sebagai generasi muda, kami sering kali menuntut agar suara kami didengar dan aspirasi kami diwujudkan. Kami menganggap diri paling tahu akan perkembangan jaman dan mengesampingkan pendapat generasi yang lain. Sikap kami ini telah membuat relasi kami dengan generasi yang di atas maupun di bawah usia kami terhalang oleh jurang keegoisan kami. Tuhan, ampunilah kami.

WA : Bapa yang Maha Pengampun, ampunilah kami anak-anak-Mu. Sebagai anak-anak, kami sering kali mengedepankan keinginan sendiri dan tidak memperhatikan kebutuhan orang lain. Ketika keinginan kami tidak dipenuhi, maka dengan mudah kami marah kepada orang tua, kepada gereja dan kepada Tuhan. Tuhan ampunilah kami.

L : Ya Bapa, inilah pengakuan dosa kami. Berikanlah kepada kami hati yang suci dan benar agar kami dapat menyukacitakan hati Tuhan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan kami. Di dalam nama Yesus Kristus Juruselamat kami, kami naikkan doa pengakuan dosa ini.

U : *Amin!*

NYANYIAN PENYESALAN – NKB 122:1-3 “Ku Ingin Berperangai”

Syair dan lagu: Ilk wens to sijn als Jesus; Joh. de Heer; Terjemahan: Yamuger

Do = D

4 ketuk

‘Ku ingin berperangai laksana Tuhanku,
lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.
Tetapi sungguh sayang, ternyata ‘ku cemar.
Ya Tuhan, b’ri ‘ku hati yang suci dan benar.

'Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasih-Nya,
menghibur orang susah, menolong yang lemah.
Tetapi sungguh sayang ternyata 'ku cemar.
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar.

Modulasi

Ya sungguh, Jurus'lamat, cemarlah hatiku,
dan hanya 'Kau yang dapat menghapus dosaku,
supaya k'lak di sorga 'ku pandang wajahMu
dan aku jadi sama laksana diri-Mu.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Bagi kita yang mengakui dosa dengan sepenuh hati, maka Allah yang setia dan adil akan mengampuni kita. Inilah penegasan Tuhan atas pengampunan-Nya melalui Surat 1 Yohanes 1: 9-10 (TB 2), *"Jika kita mengaku dosa kita, Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata bahwa kita tidak pernah berbuat dosa, kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita"*.

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!

U : *Syukur kepada Allah!*

PF : Di dalam Kristus, engkau telah diampuni!

U : *Di dalam Kristus, engkau juga telah diampuni!*

PF : Damai Tuhan besertamu!

U : *Dan besertamu juga!*

- Salam Damai -⁵

(Sembari saling berjabatan tangan, umat menyanyikan **PKJ 203 "Ada Damai Sejaht'ra Allah"**)

⁵ Sila saling memberikan salam dengan berjabatan tangan.

PKJ 203:1-2 “Ada Damai Sejaht’ra Allah”

Syair dan lagu: God Gives Peace Like a River, Anonim; Terjemahan: Leatha Humes, 1999

Do = F

4 ketuk

Ada damai sejaht’ra Allah, ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah di hatiku.
Ada damai sejaht’ra Allah, ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah di hatiku.

Kasih Allah berlimpah-limpah, kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah di hatiku.
Kasih Allah berlimpah-limpah, kasih Allah berlimpah-limpah, kasih
Allah berlimpah-limpah di hatiku.

PF : Saudaraku, setiap umat Tuhan yang sudah diperdamaikan dengan-Nya
dan sesama, dipanggil untuk bersama-sama melayani dalam kesatuan
di tengah keberagaman. Mari kita berjalan bersama di dalam pelayanan,
sehingga dunia tahu kita adalah murid-murid Kristus.

Terpujilah Tuhan yang sudah mengampuni kita!

U : *Sekarang dan sepanjang segala masa. Haleluya!*

NYANYIAN KESANGGUPAN – NKB. 191 “Dalam Roh Yesus Kristus”⁶

*Syair dan lagu: They’ll Know We Are Christians by Our Love / We Are One in the Spirit,
Peter Scholtes; Terjemahan: H. A. Pandopo; Hak Cipta: F. E. L. Publication La = G 2
ketuk*

PNK : Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
mendoakan semua jadi satu kelak.

⁶ Keterangan: **U**:umat; **ARP**: Anak, Remaja, Pemuda; **LuD**: Lanjut Usia dan Dewasa; **PNK**:
Pemimpin Nyanyian Kebaktian

***Refrain (Umat) : Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih tubuh Kristus yang esa.***

ARP : Kita jalan bersama bergandengan erat,
kita jalan bersama bergandengan erat,
menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat. ***Reff***

LuD : Kita bahu-membahu melayani terus,
kita bahu-membahu melayani terus,
kita saling membela dalam kasih kudus. ***Reff***

Modulasi

U : Puji Bapa Sorgawi, Pemberi Kurnia!
Puji Bapa Sorgawi, Pemberi Kurnia!
Puji Roh, Pemersatu dalam kasih baka. ***Reff***

PELAYANAN FIRMAN TUHAN

DOA EPIKLESE

(duduk)

PF : Mari kita berdoa untuk memohon pertolongan Roh Kudus bagi pemberitaan firman.

Ya Allah, kami bersyukur ketika kami boleh bersama datang kepada-Mu dalam ibadah ini. Kami rindu untuk memuji, meninggikan nama-Mu, dan dapat mendengarkan Firman-Mu. Saat ini, kami hendak merenungkan dan mendalami sabda-Mu. Kami mohon, kiranya Roh Kudus membuka dan menerangi hati kami, sehingga kami dapat memahami apa yang menjadi kehendak-Mu. Bersabdalah, ya Allah, kami siap mendengarkan suara-Mu. Di dalam nama Anak-Mu Yang Kudus kami berdoa. Amin.

PEMBACAAN ALKITAB

PF : Firman Tuhan melalui Surat *1 Korintus 1:10-18*, yang demikian Sabda Tuhan (Setelah membaca) Demikianlah Sabda Tuhan! Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : (menyanyikan) **Haleluya**
(Tradisional Gereja)

Do = A 6/8 & 9/8 ketuk

6/8 $\overline{5 \quad . \quad 1}$ $\overline{1 \quad . \quad 2}$ | $\overline{3 \quad . \quad 2}$ $\overline{1 \quad 2 \quad .}$ | $\overline{4 \quad . \quad 2}$ $\overline{3 \quad . \quad 2}$ $\overline{1}$ |

Ha - le - lu - ya, Ha - le -

$\overline{2 \quad 1 \quad 6}$ $\overline{5 \quad . \quad .}$ | $\overline{5 \quad . \quad 1}$ $\overline{1 \quad . \quad 2}$ | $\overline{3 \quad . \quad 2}$ $\overline{1 \quad 2 \quad .}$ |

lu - ya! Ha - le - lu - ya,

9/8 $\overline{4 \quad . \quad 2}$ $\overline{3 \quad . \quad 2}$ $\overline{1}$ $\overline{1 \quad 2 \quad 7}$ | 6/8 $\overline{1 \quad . \quad .}$ | $\overline{1 \quad . \quad .}$ ||

Ha - le - lu - ya.

KHOTBAH: “BERKOLABORASI DALAM SPIRITUALITAS CONVIVIAL”

SAAT TEDUH

PERSEMBAHAN PUJIAN : JOYFUL CHOIR

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt.: Saudaraku, dengan terus meyakini bahwa Kristus telah melakukan karya bagi keselamatan dunia ini, maka mari kita mengakui iman percaya kita melalui **Konvesi GKI** kita menyatakan:

Dalam persekutuan kasih yang akrab serta anugerah penciptaan, pemeliharaan, penyelamatan, dan pembaruan oleh Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, kami sebagai Gereja Kristen Indonesia hidup dan berkarya di tengah kekayaan dan kepelbagaian warisan sejarah, budaya, dan lingkungan alam Indonesia.

Kami percaya kepada Allah, yang dipanggil Bapa oleh Yesus Kristus, yang di dalam kasih dan kuasa-Nya menciptakan semesta alam, yang memelihara dan mengelola dengan baik lingkungan alam, seperti pemilik taman, yang merawat dan menjaga anak-anak-Nya, seperti ibu atau bapa, yang mengundang dan memanggil kami untuk berperan serta dalam pekerjaan-pekerjaan-Nya yang baik.

Kami percaya kepada Yesus Kristus, Anak Allah yang dikandung oleh Roh Kudus dan dilahirkan dari rahim perawan Maria, yang diutus untuk menegakkan Kerajaan Allah bagi seluruh ciptaan, yang mengampuni orang berdosa serta memanggilnya bertobat, mengasihi semua orang tanpa diskriminasi, menegakkan keadilan dan perdamaian tanpa kekerasan, memberkati setiap pribadi, keluarga, dan anak-anak, memberdayakan orang miskin, memulihkan orang sakit, membebaskan orang tertindas, menjadi sahabat bagi orang yang diasingkan, yang menyelamatkan dunia dengan menempuh jalan penderitaan hingga mati di kayu salib dan pada hari yang ketiga dibangkitkan dari kematian, agar kami bebas dari kuasa dosa dan maut, menyatakan kasih yang melenyapkan ketakutan dan melampaui kejahatan, serta beroleh kebangkitan dan hidup yang abadi, yang naik ke surga, agar kami memberitakan Injil-Nya kepada segala makhluk, yang akan datang kembali untuk menghakimi dan membarui segala sesuatu, agar kami mampu merayakan kehidupan dan menyambut kematian di dunia ini dalam iman, pengharapan dan kasih.

Kami percaya kepada Roh Kudus, Sumber kehidupan yang menolong kami untuk mengaku percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan untuk menghidupi firman Allah, sumber karunia yang menghimpun kami sebagai satu Gereja yang kudus, am, dan rasuli, sumber kekuatan yang melibatkan kami dalam misi Kerajaan Allah. Kemuliaan bagi Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang tidak pernah memisahkan kami dari kasih-Nya sekarang dan selama-lamanya. Amin.

DOA SYAFAAT⁷

PF : Saudaraku, mari kita menaikkan doa-doa syafaat kita.

(Melanjutkan dengan berdoa untuk pergumulan jemaat: yang sedang sakit, lemah tubuh, relasi dalam keluarga, kesulitan keuangan)

Ya Tuhan, dalam kemurahanMu kami mohon,

U : *Dengarkanlah doa kami!*

Pnt. : *(Berdoa untuk program pelayanan gereja setempat)*

Ya Tuhan, dalam kemurahanMu kami mohon,

U : *Dengarkanlah doa kami!*

WD : *(Berdoa untuk kesehatan kolaborasi antargenerasi dalam pelayanan gerejawi di lingkup GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah)*

Ya Tuhan, dalam kemurahanMu kami mohon,

U : *Dengarkanlah doa kami!*

WP : *(Berdoa bagi pemerintah pusat dan pemerintah kota atau daerah setempat)*

Ya Tuhan, dalam kemurahanMu kami mohon,

U : *Dengarkanlah doa kami!*

WLu : *(Berdoa bagi perdamaian dunia)*

Ya Tuhan, dalam kemurahanMu kami mohon,

U : *Dengarkanlah doa kami!*

PF : Kami panjatkan doa syafaat ini di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

U : *AMIN!*

⁷ Keterangan: **PF**: Pembawa Firman; **Pnt.**: Penatua; **WD**: Wakil Dewasa; **WLu**: Wakil Lanjut Usia; **WP**: Wakil Pemuda

PELAYANAN PERSEMBAHAN⁸

⁸ Persembahan dapat dimasukkan ke dalam amplop untuk diserahkan ke kantor gereja atau ditransfer ke nomor rekening gereja sebagai berikut:

MANDIRI : a/c No. 123-00-9201835-9 a/n. Majelis GKI Kwitang

BNI : a/c No. 001.072.9666 a/n. Majelis GKI Kwitang

BCA : a/c No. 532.015.9000 a/n. Gereja Kristen Indonesia

ARAHAN PERSEMBAHAN⁸

(Liturgos menyampaikan arahan tentang teknis persembahan)

DASAR PERSEMBAHAN

L : Saudaraku, kasih Tuhan kepada kita dan Gereja-Nya sudah kita rasakan dari hari ke hari. Marilah kita ungkapkan syukur kita atas kasih Tuhan. Mari kita memberikan persembahan seturut Firman-Nya dalam Surat Kolose 3:17 (TB 2), *“Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur melalui Dia kepada Allah Bapa”*. Marilah bersama-sama kita menyanyikan lagu dari NKB 197 *“Besarlah Untungku”*.
Selamat memberikan persembahan yang terbaik bagi Tuhan!

NYANYIAN PERSEMBAHAN⁹ – 197:1-4 *“Besarlah Untungku”*

Syair dan lagu: J. Uktolseja / Tim Nyanyian GKI

Do = A 4 ketuk

Besarlah untungku jika Yesus milikku,
bersuka jiwaku kar’na damai yang penuh.
meskipun angin k’ras badai dunia menderu,
tak goyah hatiku kar’na Yesus milikku.

⁸ Arahan persembahan ini mencakup: teknis penyampaian persembahan (berapa kantong dan peruntukan tiap kantong, alur perjalanan pengumpulan persembahan, transfer bank dan barcode serta kode angka, informasi apabila di dalam doa persembahan akan dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami dll)

⁹ Dinyanyikan secukupnya saja, jika kantong persembahan sudah selesai diedarkan namun bait belum selesai dinyanyikan, maka dapat langsung menuju pada nyanyian penghantar persembahan.

Refrain : Benar, benar, besarlah untungku.
Benar, benar, besarlah untungku.
Benar, benar, besarlah untungku.
Ketika Yesus sungguhlah tetap
milikku.

***Penatua/Petugas Kolektan, maju mengambil kantong persembahan dan
mendedarkannya menjelang bait ke-2***

Kendati tiadalah hartaku di dunia,
hatiku tak resah, tak bersungut, berkesah.
Kar'na 'ku sungguh tahu jika Yesus milikku,
tak sia-sialah segenap usahaku. **Reff**

Meski tumpuanku pada Yesus, Tuhanku,
tidaklah aku jauh dari susah dan keluh.
Di dunia yang fana 'ku 'kan tahan berperang,
di sorga yang baka dengan Yesus 'ku menang. **Reff**

Sekarang hidupku sungguh mulia benar
di dalam kasihNya 'ku selalu bergemar.
JanjiNya 'ku dengar kar'na Yesus milikku:
"Ku sambut datangmu dalam rumah BapaKu" **Reff**

(ketika pengedaran kantong persembahan sudah selesai, **jemaat berdiri.**
bersama menyanyikan *KJ 299: 1 "Bersyukur Kepada Tuhan"*)

KJ 299 "Bersyukur Kepada Tuhan" (2 X)

*Syair: O Come, Let Us Sing to the Lord, Mazmur 136:1a, Redaksi PAK, 1964; Lagu:
Dickson Vardell Murray, 1947; (c) 1947, Dickson Vardell Murray Do = G
4 ketuk*

Bersyukur kepada Tuhan, bersyukur kepada Tuhan
sebab Ia baik. Bersyukur kepada Tuhan.

DOA PERSEMBAHAN

L : Ya Allah, sumber Segala berkat, kami bersyukur atas segala karunia yang Kau limpahkan. Engkau memampukan kami untuk bertahan dan tetap setia mengerjakan panggilan kami di dunia. Saat ini, dengan syukur dan kerelaan hati, kami menyerahkan persembahan ini sebagai tanda kasih kami kepada-Mu. Biarlah persembahan ini dapat digunakan untuk menopang setiap pelayanan yang membawa terang dan kasih-Mu bagi dunia ini. Kami menyerahkan persembahan ini di dalam Nama Yesus, yang sudah mengajarkan kami berdoa ... **(menyanyikan “Doa Bapa Kami” versi Juswantori)**. Amin.

PENGUTUSAN

AMANAT PENGUTUSAN

PF : Saudaraku, marilah kita pulang dengan kesadaran bahwa hidup bersama dalam keragaman adalah panggilan hidup sebagai murid Kristus. Terus berproseslah dalam membangun kolaborasi untuk merawat kesehatan di dalam Kristus. Berderaplah satu untuk mewujudkan Kerajaan Allah.

NYANYIAN PENGUTUSAN – NKB 230 - BERDERAPLAH SATU

Syair dan lagu: H. Abdi Widhyadi

Do = G 4 ketuk

Berderaplah satu, pertegap langkahmu!
Junjunglah panggilanNya, perjuangkan kasihNya!
Bergandengan erat, rintanganmu berat,
‘tuk masyhurkan beritakan perdamaian kekal.
Kristus adalah Kepala G’rejaNya,
RohNya pun tetap membimbing umatNya.
Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

Majulah serentak dengan langkah tegap
 dan berdoa, berkarya dalam hidup semesta!
 Dengan iman teguh, kerahkan dayamu,
 kebenaran wujudkan demi sesamamu!
 Kristus adalah Kepala G'rejaNya,
 RohNya pun tetap membimbing umatNya.
 Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
 hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

PENGUTUSAN

- PF : Saudaraku, dengan tetap beriman kepada Tuhan, maka sekarang arahkanlah pandanganmu kepada dunia!
- U : Dengan tetap berpegang pada Kristus, kami mengarahkan pandangan kami kepada dunia.
- PF : Jadilah sahabat sesama!
- U : sebab kami rindu mempersaksikan Kristus
- PF : Terpujilah Allah - Bapa, Anak, dan Roh Kudus
- U : yang tidak pernah memisahkan kami dari kasihNya sekarang dan selama-lamanya.

BERKAT

PF : Terimalah berkat Tuhan!

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.” (Bilangan 6 : 24-26 – TB 2).

U : (Menyanyikan) “Haleluya, Amin”

Syair & Lagu: Nolan williams, Terj. & Adaptasi: Juswantori Ichwan

Do = A 4/4 Andante (70)

3̣ 4̣ | 5̣ 5̣ . 1̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ .
 He le lu ya ha le lu ya

1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 2̣ 1̣ | 2̣ . .
 He le lu ya A min

3̣ 2̣ | 1̣ . 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ | 1̣ . 6̣ 1̣ .
 Di se tiap ka ta dan kar ya ku

1̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 1̣ . . ||
 Ha le lu ya A min

Selamat Hari Minggu, Tuhan Yesus Memberkati!
Stay safe, stay healthy!